

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, W. 2005. *Laterite: Mine Geology, Exploration Method, Ore Processing, Resource Estimation and Project Development*. Sorowako: PT. International Nickel Indonesia.
- Ahmad, W. 2006. *Fundamentals of Chemistry, Mineralogy, Weathering Processes and Laterite Formation*. Sorowako: PT. International Nickel Indonesia.
- Dalvi, A. D., Bacon, W. G., dan Osborn, R. C. 2004. *The Past and the Future of Nickel Laterite*. Canada: Inco Limited.
- Elias, M. 2002. *Nickel Laterite Deposits – Geological Overview , Resources And Exploitation. Giant Ore Deposits: Characteristics, Genesis And Exploration: Special Publication 4, Centre For Ore Deposit Research, , Pp 205-220., CODES Special Publication 4, 1–23*. Australia: University of Tasmania.
- Fenton, C.L., Fenton, M.A. 1940. *The Rock Book*. New York: Doubleday Co.
- Golightly, P. J. 1979. *Nikeliferous Laterite: A General Description. International Laterite Symposium*. Canada: Inco Metals Company.
- Hamilton, W. 1979. *Tectonics of the Indonesian Region*. Amerika Serikat: US Geological Survey.
- Hasyim, A. 2016. *Pengaruh Karakteristik Topografi Terhadap Pembentukan Endapan Nikel Laterit Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara*. Kendari: Universitas Halu Oleo.
- Maulana, A. 2017. *Endapan mineral*. Penerbit Ombak.
- Noor, D. 2012. *Pengantar Geologi*. Bandung: Insitut Teknologi Bandung.
- Prasetyo, P., Ronald, N. 2016. *Masih Terbukanya Peluang Penelitian Proses Caron untuk Mengolah Nikel Laterit Kadar Rendah di Indonesia*, *Majalah Metalurgi*, Volume 26, Hal, 35-44. Banten: Pusat Penelitian Metalurgi dan LIPI.
- Rusmana, E., Sukido, Sukarna, D., Haryanto, E., Simanjuntak T., 1993. *Peta Geologi Lembar Lasusua – Kendari, Sulawesi, skala 1 : 250.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Streckeisen, A., 1976. *To each plutonic rock its proper name: Earth Science Reviews*, v. 12, p. 1–33.

- Sundari, W. 2012. *Analisis Data Eksplorasi Bijih Nikel Laterit untuk Estimasi Cadangan dan Perancangan Pit Pada PT Timah Eksplomin di Desa Baliara Kecamatan Kabaena Barat Kabupaten Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara, Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST, Hal: 252–260)*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknik Universitas Nusa Cendana.
- Surono. 2013. *Geologi Lengan Tenggara Sulawesi* (2013th ed.) (N. Suwarna, Ed.). Bandung: Badan Geologi ESDM.
- Syafrizal, Heriawan, M. N., Notosiswoyo, S., Anggayana, K., and Samosir, J. F. 2009. *Distribusi Ketebalan Horizon Laterit Pada Endapan Nikel Laterit : Studi Kasus Endapan Nikel Laterit Di Pulau Gee Dan Pulau Pakal, Halmahera Timur, Maluku Utara, JTM, XVI(3): 149–161*). Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Van Zuidam, R. A. 1983. *Guide to Geomorphologic Aerial Photographic Interpretation and Mapping*. Belanda: International Institute For Aerial Survey And Earth Science.
- Van Zuidam, R. A. 1985. *Aerial Photo-Interpretation Terrain Analysis and Geomorphology Mapping*. Belanda: Smith Publisher The Hague, ITC.

L

A

M

P

I

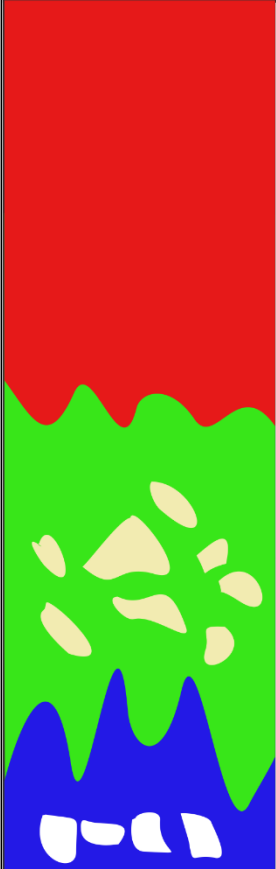
R

A


N

No sayatan / No conto : SH50/CNI27		
Lokasi : PIT G IUP PT CNI		
Foto		
<p style="text-align: center;"> <i>Lensa Okuler : 10x</i> <i>Lensa Obyektif : 5x</i> <i>Perbesaran Total : 50x</i> </p>		
Tipe Batuan : Batuan Beku		
Tipe Stuktur : <i>Massive</i>		
Mikroskopis :		
<p>Berwarna abu kehitaman kepada nikol sejajar, dan pada nikol silang berwarna biru kecoklatan memiliki tekstur kristalin hipokristalin, granularitas faneritik, relasi equigranular, bentuk mineral euhedral – subhedral, struktur masif ukuran butir 0.02 – 2 mm, komposisi mineral berupa Olivin, Orthopiroksin-Enstatit, Clinopiroksin-Augit dan mineral opaq (5%). Terdapat pula alterasi serpentin yang berbentuk vein dari mineral-mineral mafic (Olivin dan piroksin).</p>		
Deskripsi Material		
Komposisi Material	Jumlah (%)	Keterangan Optik material
Orthopiroksin-Enstatit (En)	5	Warna absorpsi transparan/abu-abu, warna interferensi abu-abukehitaman bentuk mineral subhedral-anhedral, intensitas kuat, relief tinggi, ukuran mineral 0.25-2.5 mm, jemis gelap paralel.
Clinopiroksin-Augit (Aug)	15	Warna absorpsi dan warna interferensi coklat kehitaman, relief sedang, bentuk anhedral - subhedral, ukuran 0,25 – 0,75 mm.
Olivin (Ol)	60	Warna absorpsi transparan/abu-abu, warna interferensi orange kebiruan, bentuk subhedral – anhedral, relief tinggi, intensitas kuat, pleokroisme monokroik ukuran mineral 0.02 – 0.20 mm, pecahan tidak rata, belahan tidak teratur, jenis gelap miring sebesar 35°
Mineral Opaq (Cr-Spl)	5	Warna absorpsi dan warna interferensi coklat, relief kuat, bentuk anhedral - subhedral, ukuran 0,75 – 2,5 mm, sudut gelap 20°
Serpentin (Srp)	10	Warna absorpsi transparan/abu-abu, warna interferensi abu-abu kecoklatan bentuk mineral subhedral-anhedral, intensitas kuat, relief tinggi, ukuran mineral 0.20-2.0 mm, jemis gelap paralel. Jenis serpentin lizardit
Kalsit (Cal)	5	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi kecoklatan, bentuk subhedral-anhedral, relief lemah, pleokroisme monokroik.
Nama Batuan : Lherzolit Terserpentinisasi (Streickensen, 1976)		

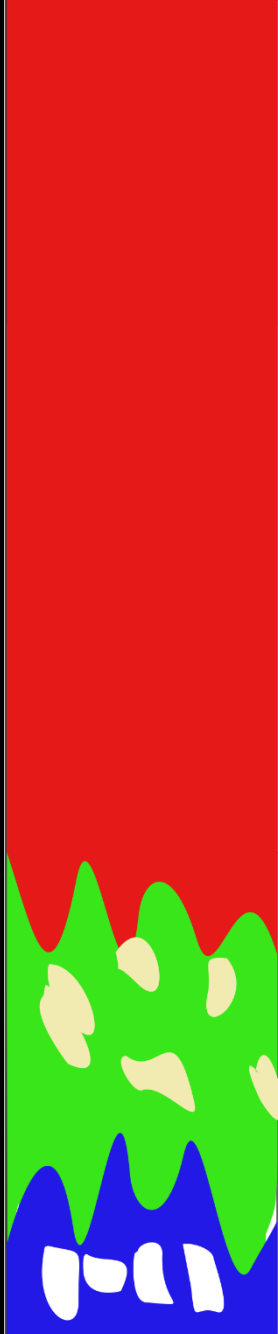
Profil Laterit Perbukitan Rendah Curam (Kemiringan Lereng 15 – 30 %)

PROFIL LATERIT	ZONA LATERIT	KETEBALAN RATA-RATA (Meter)	KETEBALAN LATERIT (Meter)	KOMPOSISI UNSUR RATA-RATA (%)		
				Fe	Ni	MgO
	LIMONIT	7,46	13,81	39,51	1,03	5,50
	SAPROLIT	6,35		13,40	0,98	26,89
	<i>BEDROCK</i>					

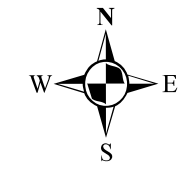
Profil Laterit Perbukitan Rendah Miring (Kemiringan Lereng 8 – 15 %)

PROFIL LATERIT	ZONA LATERIT	KETEBALAN RATA-RATA (Meter)	KETEBALAN LATERIT (Meter)	KOMPOSISI UNSUR RATA-RATA (%)		
				Fe	Ni	MgO
	LIMONIT	11,10	24,35	40,85	1,11	3,31
	SAPROLIT	13,25		12,47	1,12	26,62
	<i>BEDROCK</i>					

Profil Laterit Pedataran Berombak (Kemiringan Lereng 2 – 8 %)

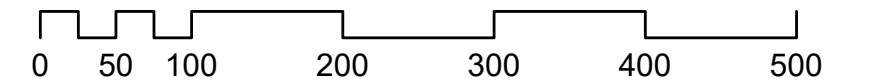
PROFIL LATERIT	ZONA LATERIT	KETEBALAN RATA-RATA (Meter)	KETEBALAN LATERIT (Meter)	KOMPOSISI UNSUR RATA-RATA (%)		
				Fe	Ni	MgO
	LIMONIT	14,5	20,06	41,48	1,12	3,07
	SAPROLIT	5,56		18,82	1,29	18,82
	<i>BEDROCK</i>					

PETA TOPOGRAFI DAN PENYEBARAN TITIK BOR
 PIT "G" IUP PERTAMBANGAN PT. CERIA NUGRAHA INDOTAMA
 KECAMATAN WOLO KABUPATEN KOLAKA
 PROVINSI SULAWESI TENGGARA



1 : 5.000

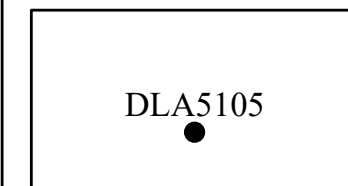
INTERVAL KONTUR 5 METER



OLEH :
 ANANDA DIPORANNU PONGMARAMBA
 D061181501

MAKASSAR
 2023

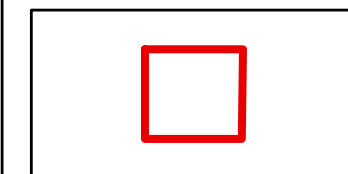
KETERANGAN



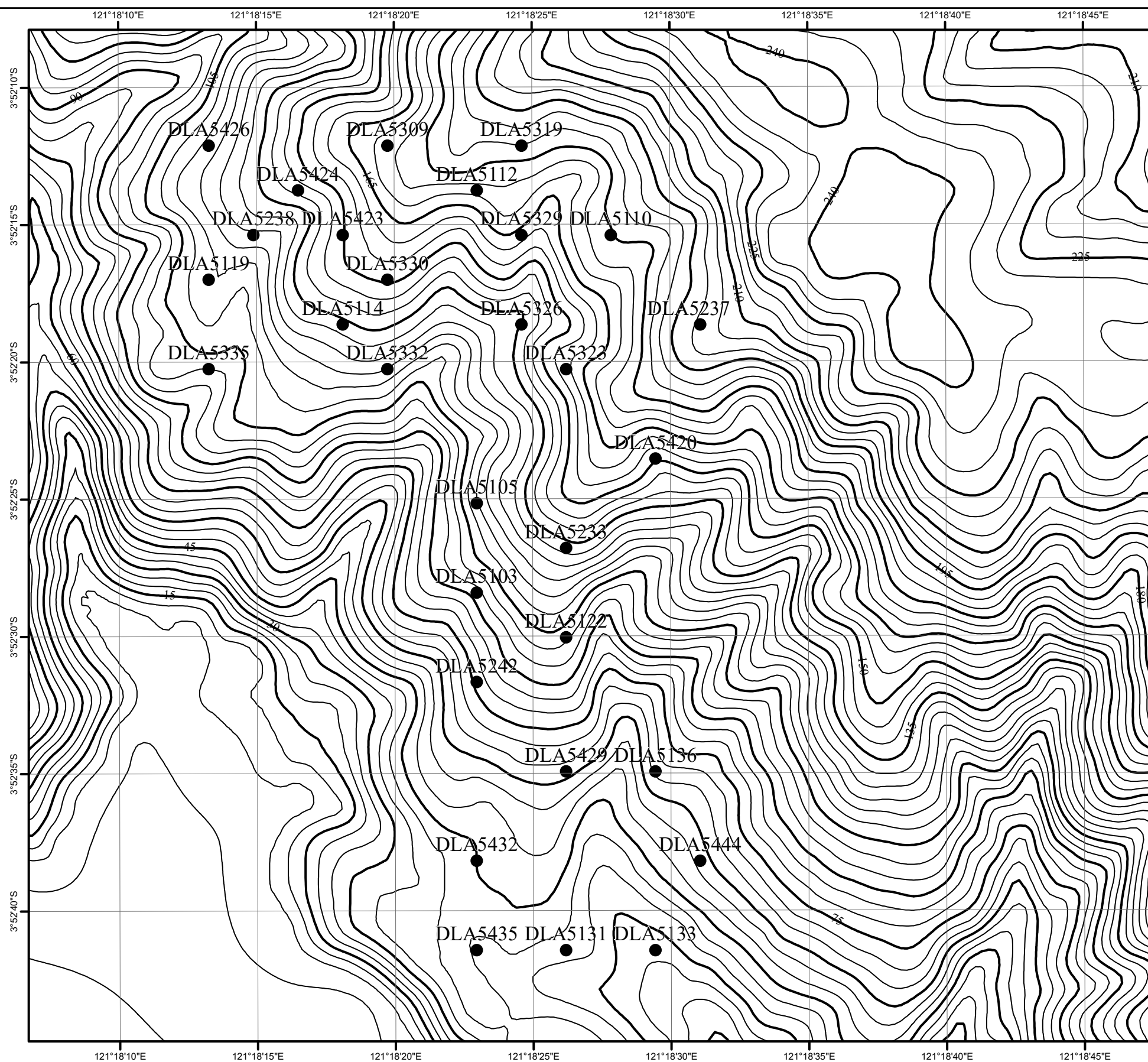
Titik Bor



Kontur



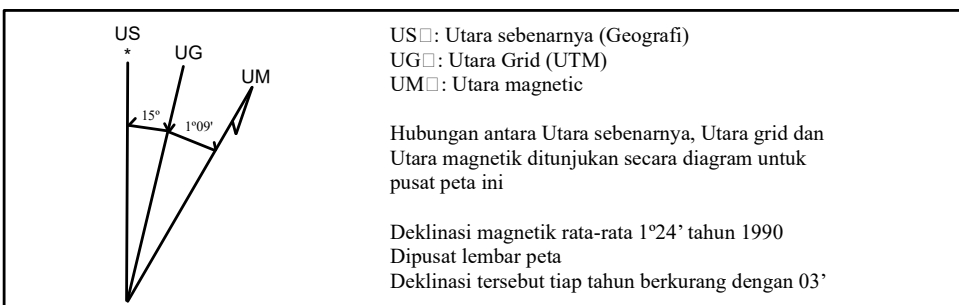
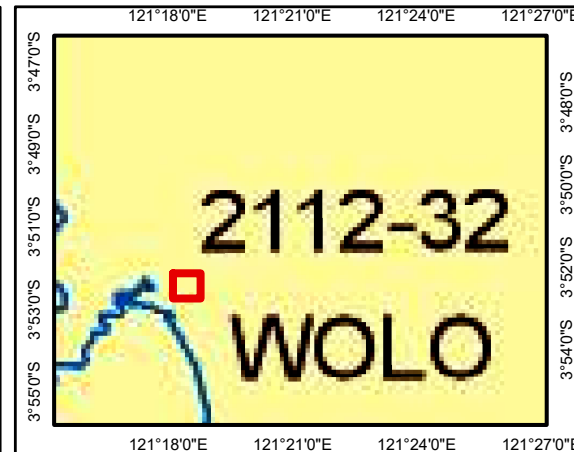
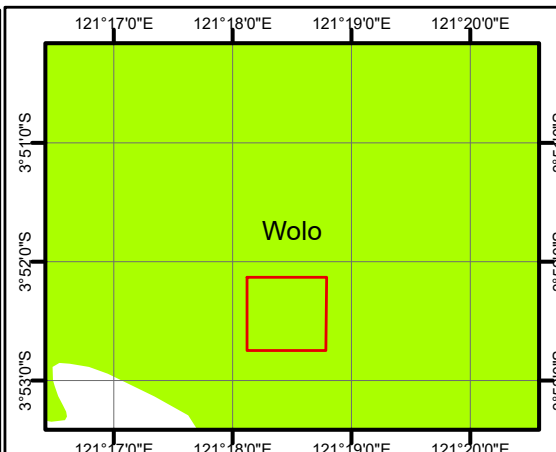
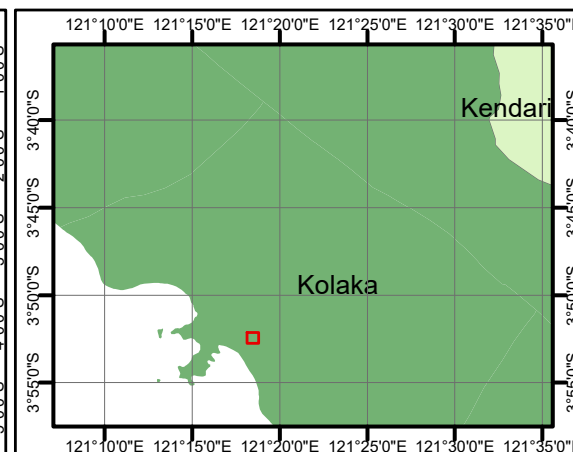
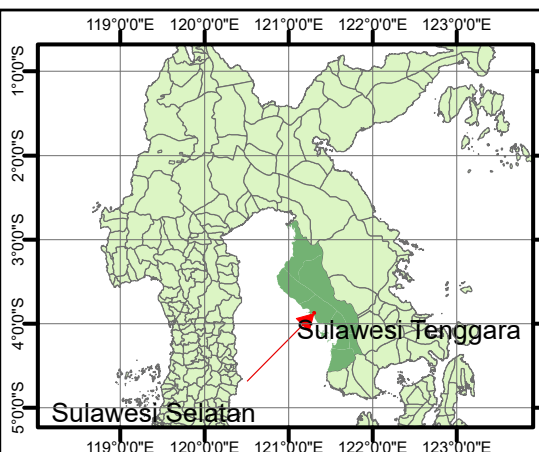
Batas Peta



PETA TUNJUK LOKASI

PETA INDEKS

SUDUT DEKLINASI



Sumber Peta :
 Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:50.000
 Lembar Wolo Nomor 2112-32
 yang diterbitkan oleh Badan Survey dan Pemetaan Nasional
 (BARKOSUTANAL) edisi I tahun 1991
 Cibinong - Bogor

PETA KEMIRINGAN LERENG
PT G IUP PT CERIA NUGRAHA INDOTAMA
KECAMATAN WOLO PROVINSI SULAWESI TENGGARA



INTERVAL KONTUR 5 M

1 : 7.000



OLEH :
ANANDA DIPORANNU PONGMARAMBA
D061181501

MAKASSAR
2023

Keterangan :



Kontur

Klasifikasi Kemiringan Lereng Menurut Van Zuidam (1985)



Datar (0 - 2 %)



Landai (2 - 7 %)



Miring-Landai (15 - 30 %)



Bergelombang (30 - 70 %)



Curam (30 - 70 %)

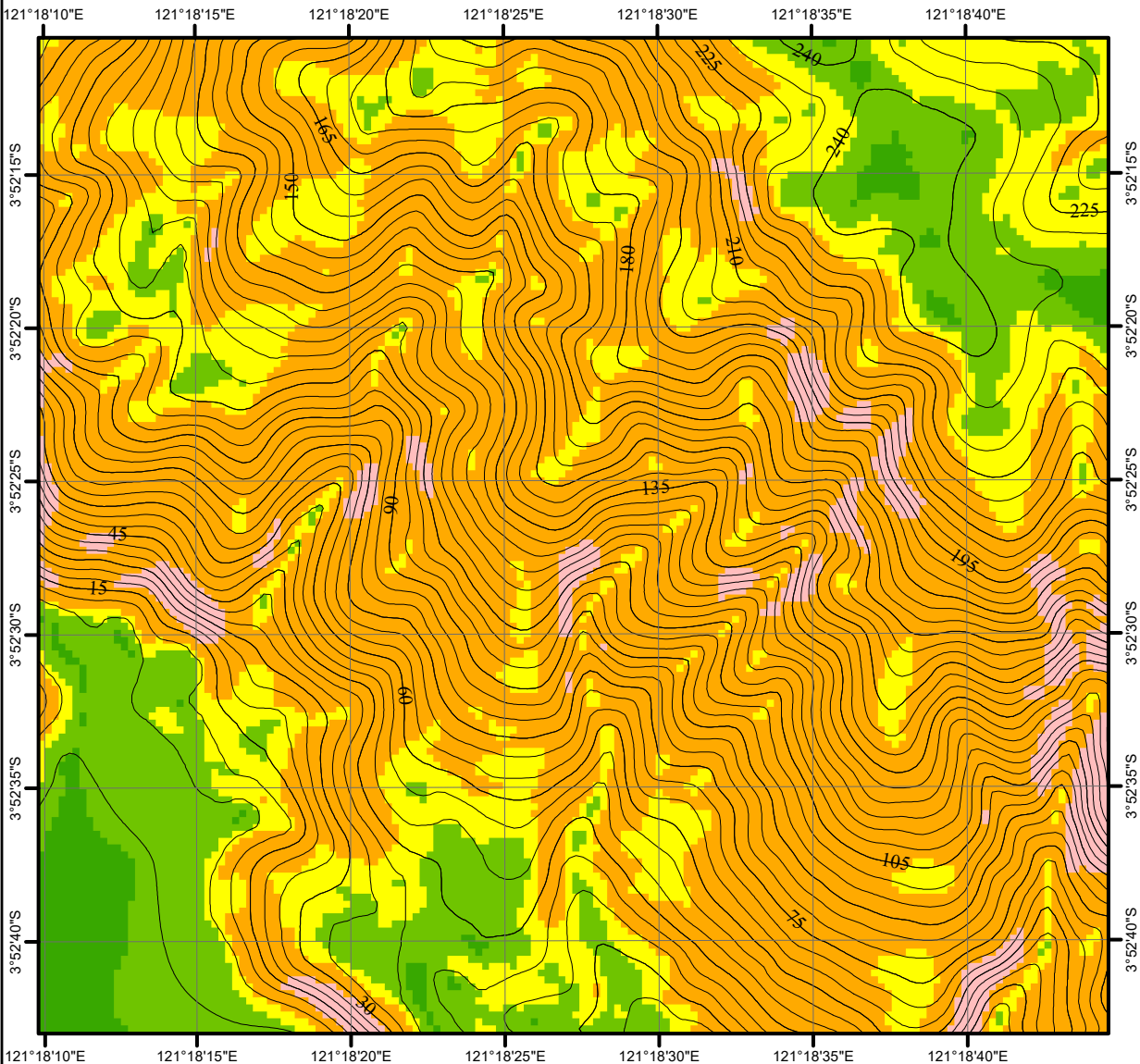
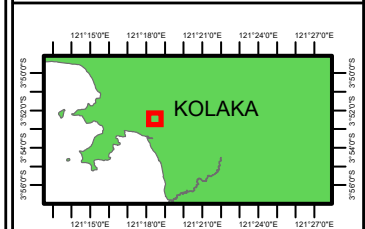


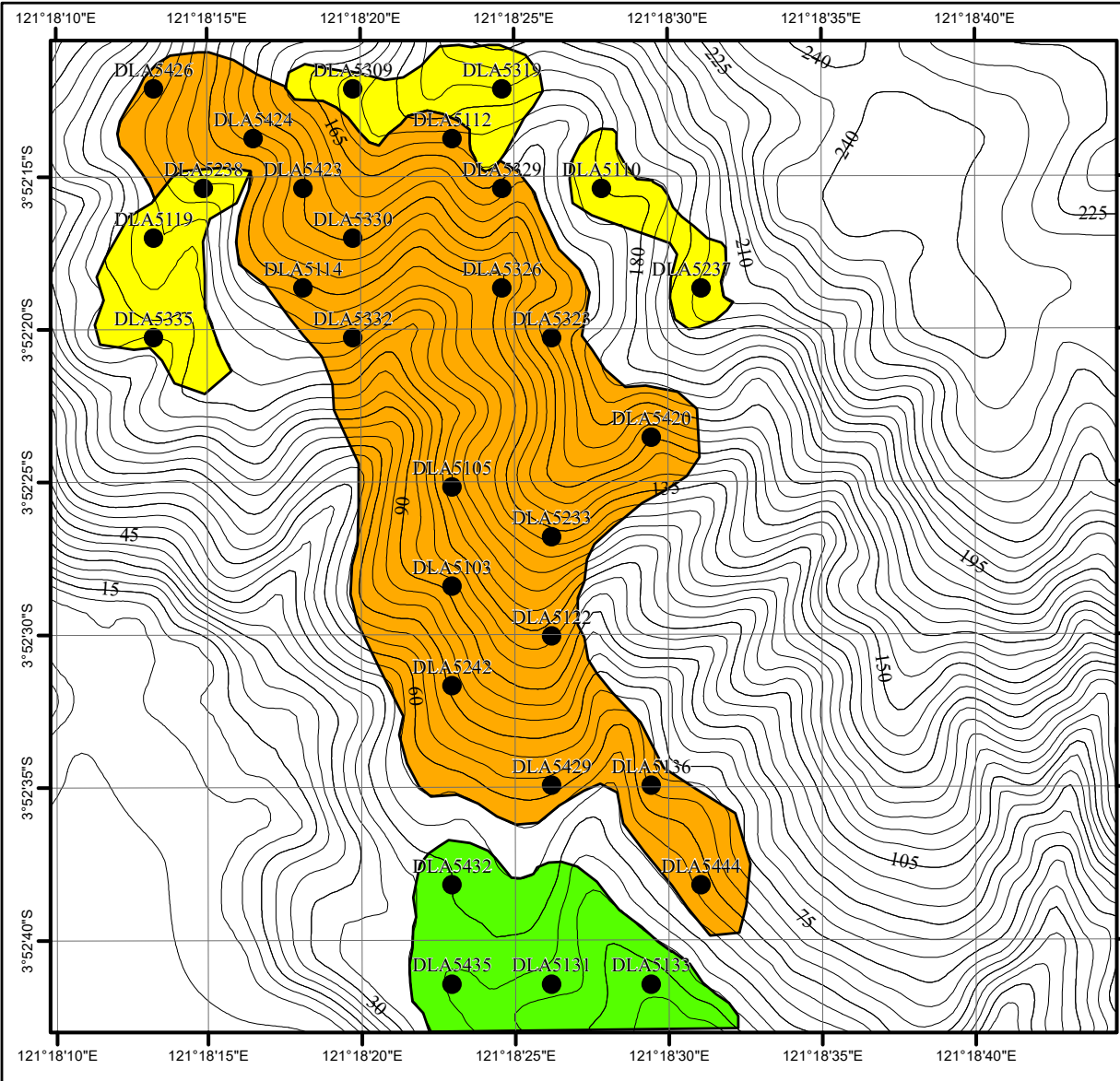
Terjal (70 - 140 %)



Sangat Terjal (>140 %)

PETA TUNJUK LOKASI





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 FAKULTAS TEKNIK
 DEPARTEMEN TEKNIK GEOLOGI
 PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI

PETA PENYEBARAN TOPOGRAFI PADA TITIK BOR
 PIT G IUP PT CERIA NUGRAHA INDOTAMA
 BLOK LAPAOPA KEKAMATAN WOLO
 PROVINSI SULAWESI TENGGARA






N
 W E S

INTERVAL KONTUR 5 M

1 : 7.000

0 35 70 140 210 280 Meters

OLEH :
 ANANDA DIPORANNU PONGMARAMBA
 D061181501
 MAKASSAR
 2023

- Keterangan :**
-  Titik Bor
 -  Kontur
 -  Pedataran Berombak
 -  Perbukitan Rendah Miring
 -  Perbukitan Rendah Curam

